



SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU
MINGGU KE 42 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

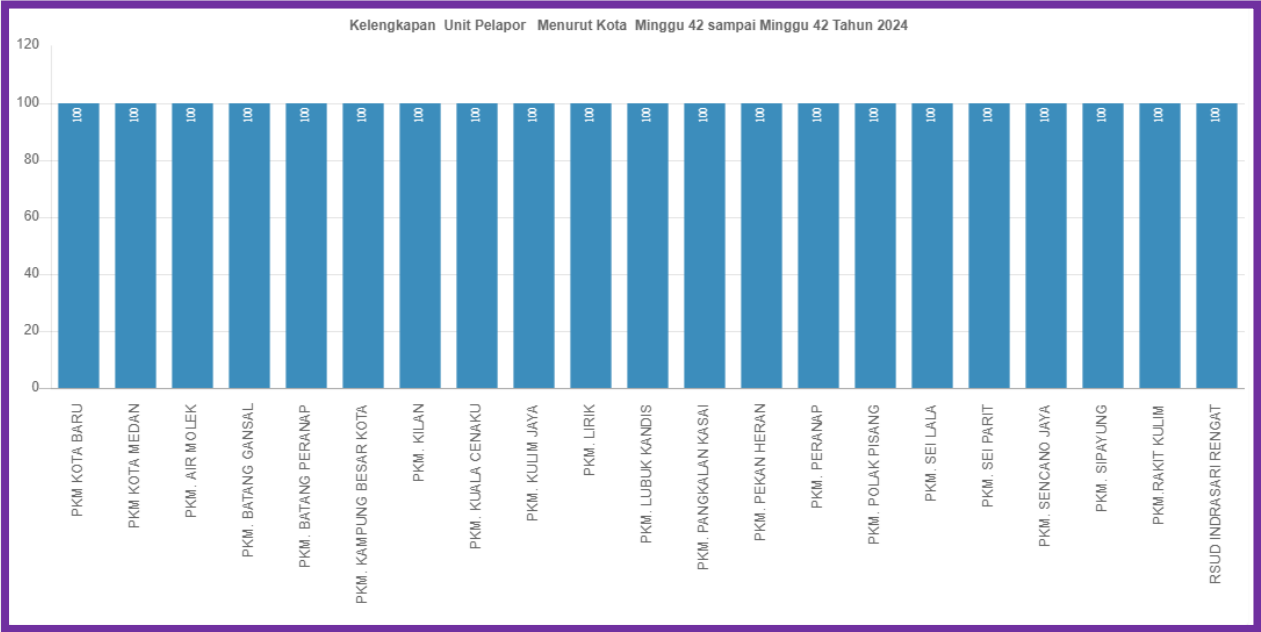
- Tidak ada kasus KLB di Kabupaten Indragiri Hulu. Muncul 12 alert pada Minggu 42 yaitu kasus Suspek Demam Tifoid yang terjadi di Wilayah Kerja PKM Pangkalan Kasai sebanyak 18 kasus. Kasus ILI yang terjadi di Wilayah Kerja Lubuk Kandis sebanyak 25 kasus dan PKM Rakit Kulim sebanyak 6 kasus. Serta kasus Suspek Covid 19 yang terjadi di Wilayah Kerja PKM Kota Medan sebanyak 9 kasus, PKM Sipayung sebanyak 21 kasus, PKM Sungai Parit sebanyak 23 kasus, PKM Peranap sebanyak 21 kasus, PKM Lirik sebanyak 8 kasus, PKM Pangkalan Kasai sebanyak 37 kasus, PKM Sei lala sebanyak 15 kasus, PKM Kuala Cenaku sebanyak 11 kasus dan PKM Batang Peranap sebanyak 3 kasus. Semua alert sudah diverifikasi oleh petugas puskesmas.
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten pada Minggu 42
 1. Melakukan penyelidikan epidemiologi kasus
 2. Melakukan refresh petugas terkait definisi operasional kasus
- Pada Minggu 42 kelengkapan dan ketepatan laporan semua PKM dan RS sudah 100%.

DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH 2 MINGGU TERAKHIR

No	Penyakit	M-41	M-42	Kelengkapan Laporan (%)	100
1	Diare Akut	60	41	Ketepatan Laporan (%)	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	Jumlah Alert	12
3	Suspek Dengue	0	1	Jumlah Direspon	12
4	Pnemonia	1	4	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/ Disentri	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	3	9		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0		
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0		
10	Suspek Campak	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0		
12	Pertusis	0	0		
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	2	2		
15	Suspek Antrax	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0		
18	Kluster Penyakit yang tidak lazim	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	35	42		
23	Suspek HFMD	0	0		
24	Suspek Covid-19	134	148		
25	Total Kunjungan	10.368	10.504		

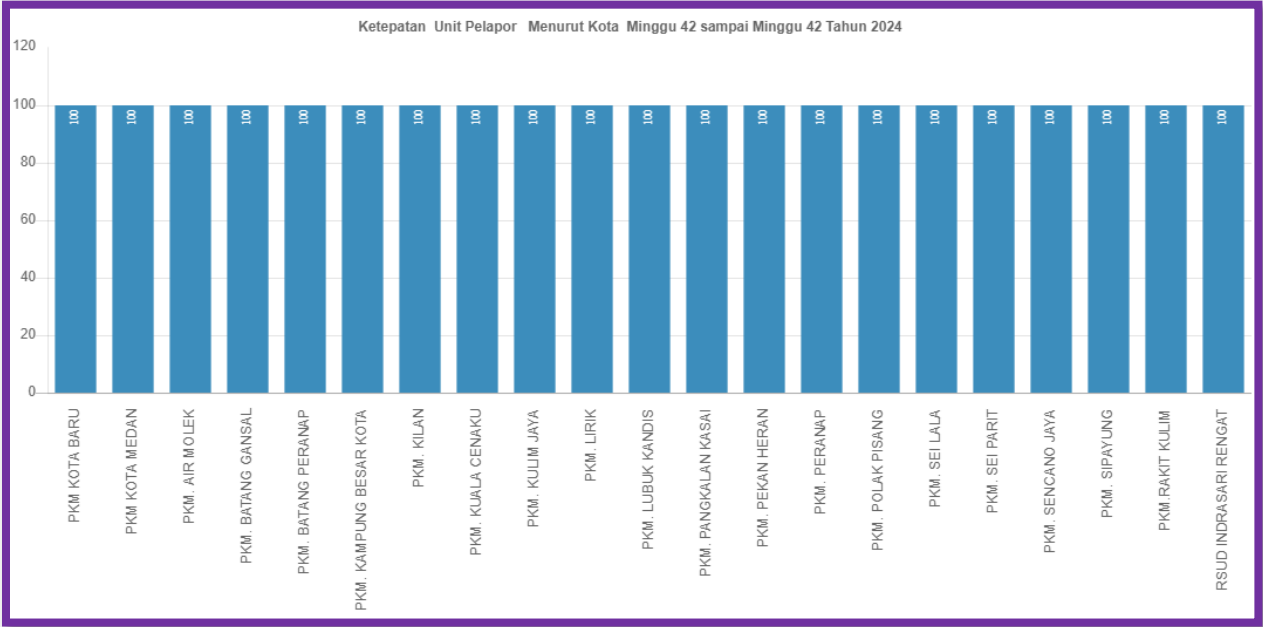
KELENGKAPAN DAN KETEPATAN

Grafik 1. Kelengkapan Laporan SKDR Minggu 42 Puskesmas dan RS



Berdasarkan grafik 1 kelengkapan laporan SKDR diatas. Kelengkapan laporan SKDR di Kabupaten Indragiri Hulu Minggu 42 tahun 2024 sudah mencapai 100% yang artinya semua PKM dan RS sudah mengirimkan laporan dengan lengkap.

Grafik 2. Ketepatan Laporan SKDR Minggu 42 Puskesmas dan RS



Berdasarkan grafik 2 ketepatan laporan SKDR diatas. Ketepatan laporan SKDR di Kabupaten Indragiri Hulu Minggu 42 tahun 2024 sudah mencapai 100% yang artinya semua PKM dan RS sudah mengirimkan laporan dengan tepat.

PELAKSANAAN EVENT BASE SURVEILANS (EBS)

Tabel 1. Laporan EBS Kabupaten

N o	Tanggal Laporan	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit Terverifikasi	KLB	Jumlah Kasus
1	13/10/2024	Terverifikasi	Sei Lala	COVID-19	Tidak	17
2	14/10/2024	Terverifikasi	Batang Peranap	COVID-19	Tidak	7
3	14/10/2024	Terverifikasi	Batang Peranap	Diare Akut	Tidak	2
4	14/10/2024	Terverifikasi	Lirik	COVID-19	Tidak	8
5	14/10/2024	Terverifikasi	Lirik	Diare Akut	Tidak	4
6	14/10/2024	Terverifikasi	Air Molek	COVID-19	Tidak	6
7	15/10/2024	Terverifikasi	Kambesko	Diare Akut	Tidak	5
8	15/10/2024	Terverifikasi	Kambesko	ILI	Tidak	2
9	15/10/2024	Terverifikasi	Kulim Jaya	Diare Akut	Tidak	3
10	17/10/2024	Terverifikasi	Pangkalan Kasai	COVID-19	Tidak	14
11	17/10/2024	Terverifikasi	Pangkalan Kasai	Tifoid	Tidak	2
12	18/10/2024	Terverifikasi	Sei Parit	COVID-19	Tidak	20
13	18/10/2024	Terverifikasi	Sei Parit	Diare Akut	Tidak	3
14	18/10/2024	Terverifikasi	Sei Pait	ILI	Tidak	2
15	18/10/2024	Terverifikasi	Lirik	Dengue	Tidak	1
16	18/10/2024	Terverifikasi	Lirik	Pnemonia	Tidak	2
17	18/10/2024	Terverifikasi	Lirik	Diare Akut	Tidak	2
18	19/10/2024	Terverifikasi	Sei Lala	COVID-19	Tidak	15
19	19/10/2024	Terverifikasi	Rakit Kulim	ILI	Tidak	7
20	19/10/2024	Terverifikasi	Rakit Kulim	Diare Akut	Tidak	1

Dari tabel 1 Minggu 42 kalender epidemiologi (tanggal 13 - 19 Oktober 2024) ada 9 puskesmas yang melaporkan penyakit berpotensi KLB pada laporan Event Base Surveilans (EBS). Diharapkan agar semua puskesmas rutin melaporkan kasus penyakit pada laporan EBS kurang dari 24 jam setiap minggu.

ABSENSI BULETIN SKDR KABUPATEN

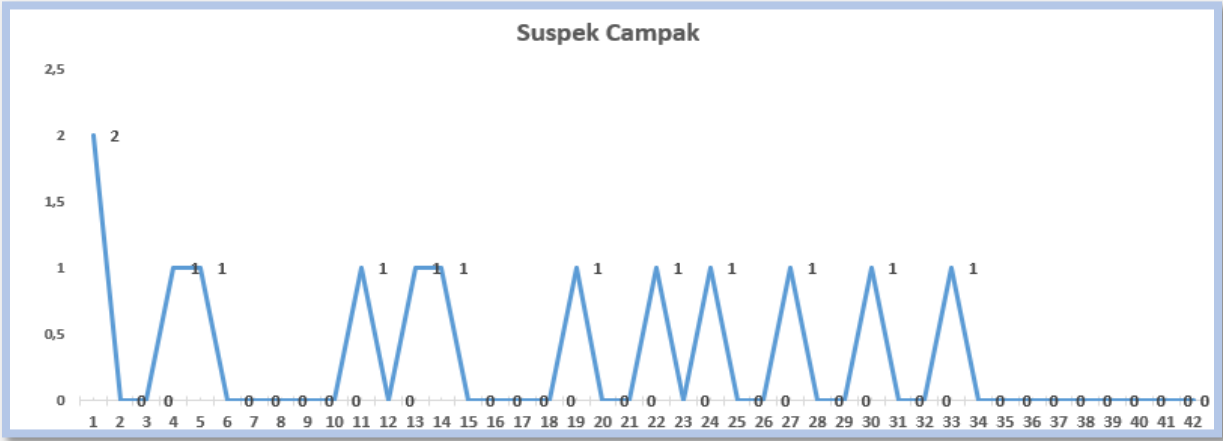
Tabel 2. Absensi Buletin SKDR 10 Minggu Terakhir

[illegible]

GRAFIK PENYAKIT POTENSIAL KLB DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU

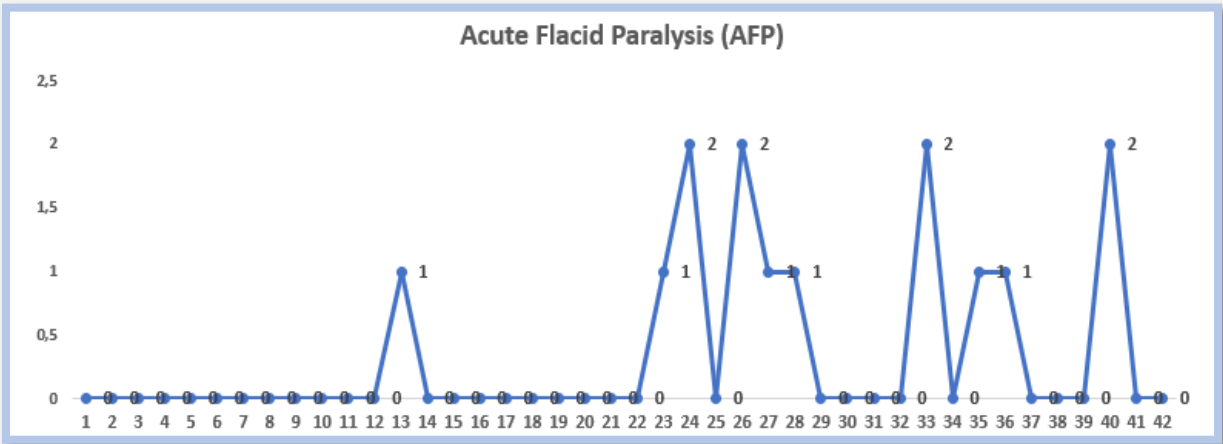
Pemantauan Kewaspadaan Dini Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Grafik 3. Trend Kasus Suspek Campak M 1 Th 2024 - M 42 Th 2024



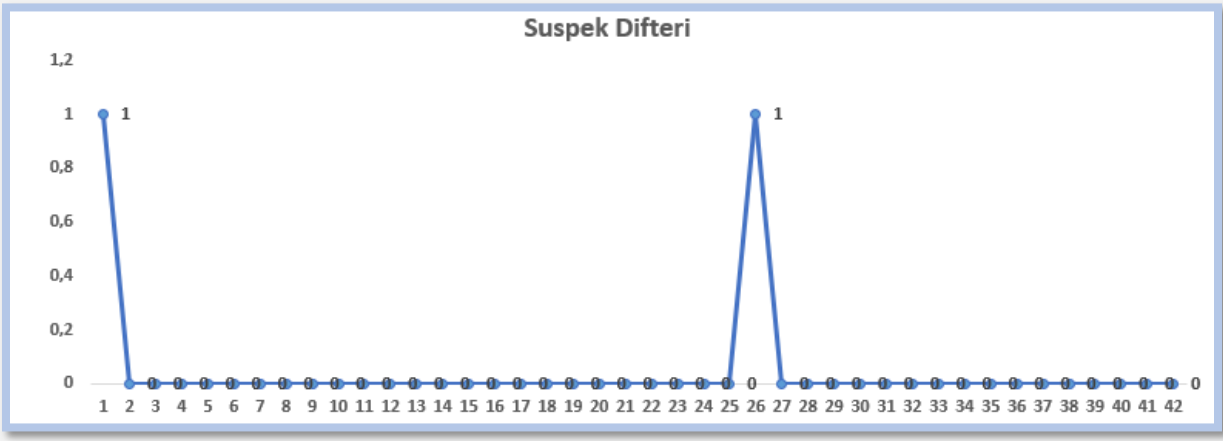
Pada grafik 3 trend kasus suspek campak dari minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024, pada Minggu 42 tidak terdapat penambahan kasus. Total kasus suspek campak minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024 berjumlah 13 kasus.

Grafik 4. Trend Kasus Suspek AFP M 1 Th 2024 - M 42 Th 2024



Pada grafik 4 trend kasus suspek AFP dari minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024. Pada Minggu 42 tidak terdapat penambahan kasus. Diharapkan petugas puskesmas dapat lebih aktif lagi dalam pelacakan kasus AFP. Total kasus suspek AFP minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024 berjumlah 14 kasus.

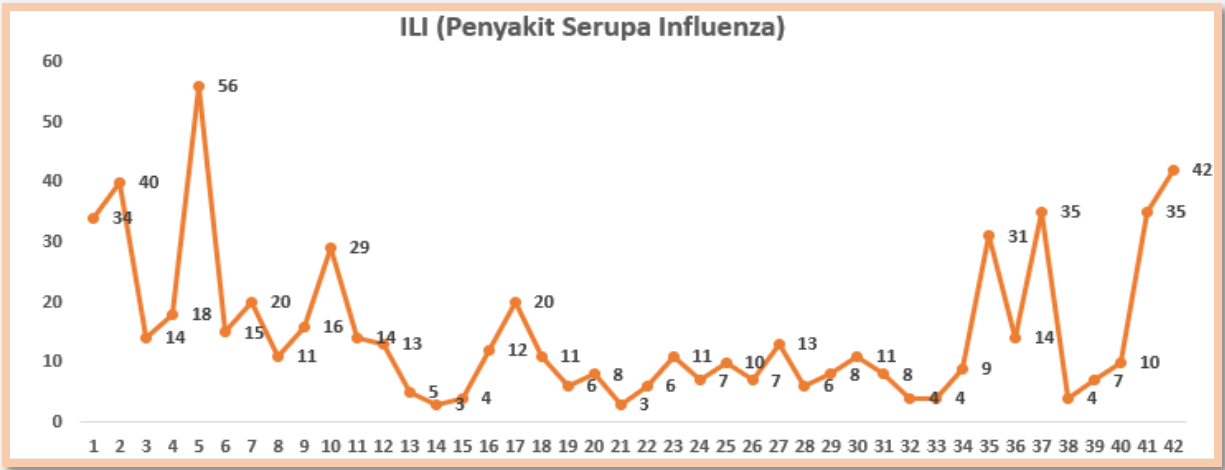
Grafik 5. Trend Kasus Suspek Difteri M 1 Th 2024 - M 42 Th 2024



Pada grafik 5 trend kasus suspek difteri dari minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024. Pada Minggu 42 tidak terdapat penambahan kasus. Total kasus suspek difteri minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024 berjumlah 2 kasus.

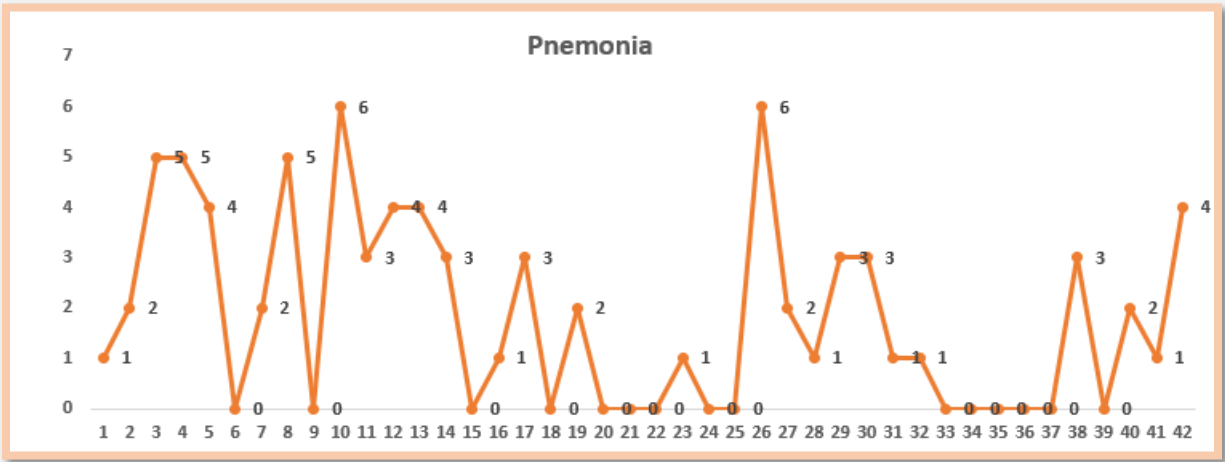
Pemantauan Kewaspadaan Dini Kasus COVID -19

Grafik 6. Trend Kasus ILI M 1 Th 2024 - M 42 Th 2024



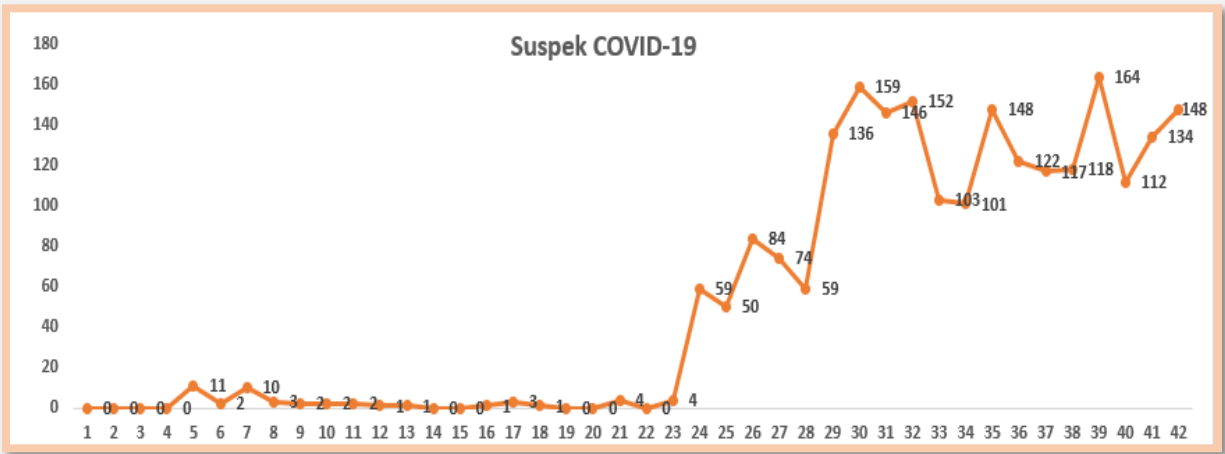
Dari grafik 6, trend kasus ILI dari minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024. Pada Minggu 42 terdapat penambahan sebanyak 42 kasus. Total kasus suspek ILI minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024 berjumlah 637 kasus. Namun demikian diharapkan petugas kembali mengingatkan unit pelapor tentang definisi operasional kasus ILI dan kasus ISPA sehingga data yang dilaporkan memang menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Grafik 7. Trend Kasus Pnemonia M 1 Th 2024 - M 42 Th 2024



Dari grafik 7, trend kasus Pnemonia dari minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024. Pada Minggu 42 terdapat penambahan sebanyak 4 kasus. Total kasus pnemonia minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024 berjumlah 81 kasus.

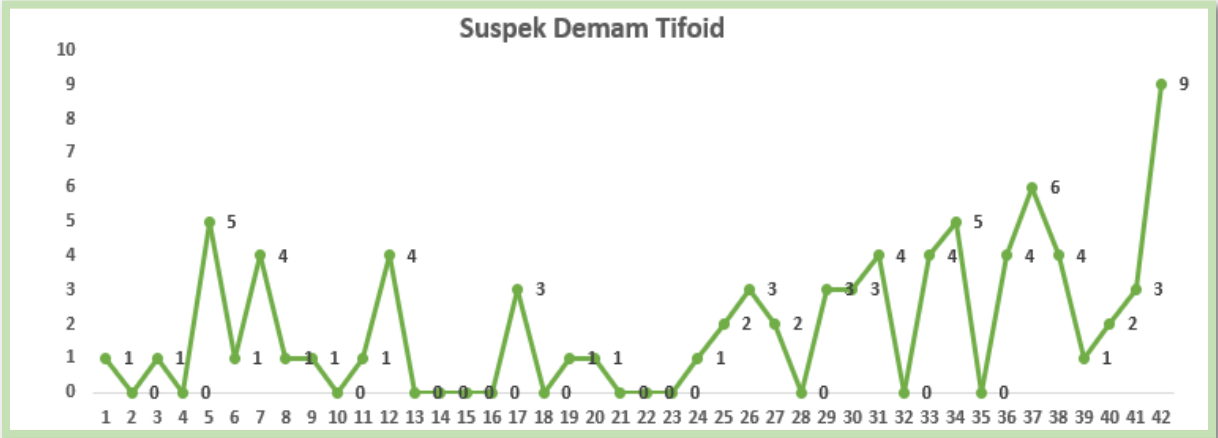
Grafik 8. Trend Kasus Suspek Covid 19 M 1 Th 2024 - M 42 Th 2024



Dari grafik 8, trend kasus suspek COVID 19 dari minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024. Pada Minggu 42 terdapat penambahan sebanyak 148 kasus. Total kasus suspek COVID-19 minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024 berjumlah 2.332 kasus.

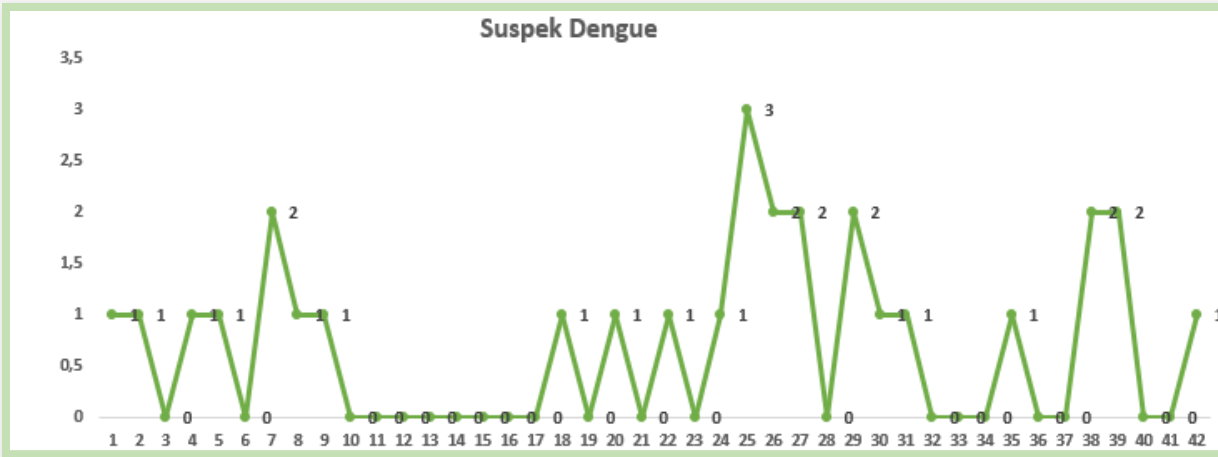
Pemantauan Kewaspadaan Dini Kasus Penyakit Lainnya

Grafik 9. Trend Kasus Suspek Demam Tifoid M 1 Th 2024 - M 41 Th 2024



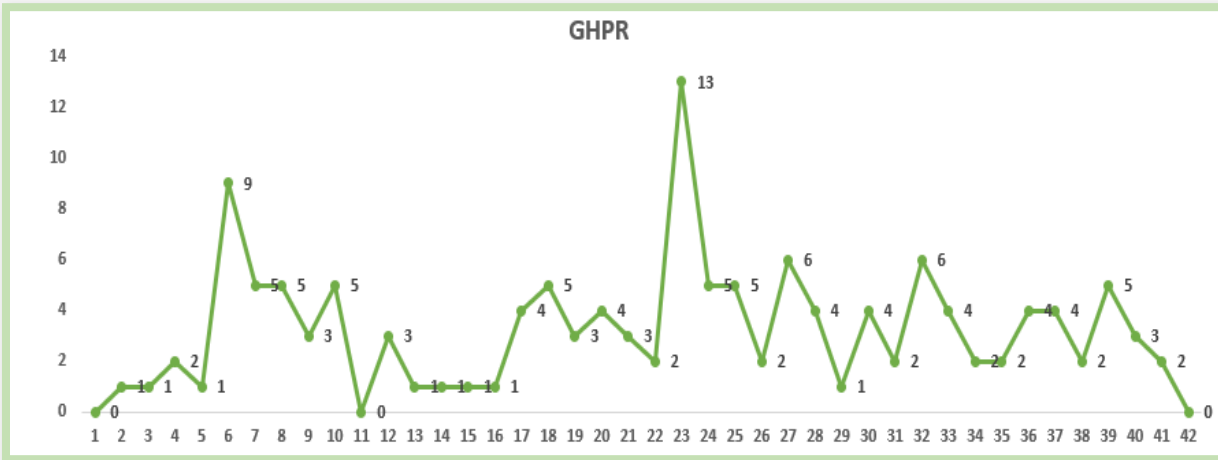
Dari grafik 9, trend kasus suspek demam tifoid dari minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024. Pada Minggu 42 terdapat penambahan sebanyak 9 kasus. Total kasus suspek demam tifoid minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024 berjumlah 80 kasus.

Grafik 10. Trend Kasus Suspek Dengue M 1 Th 2024 - M 42 Th 2024



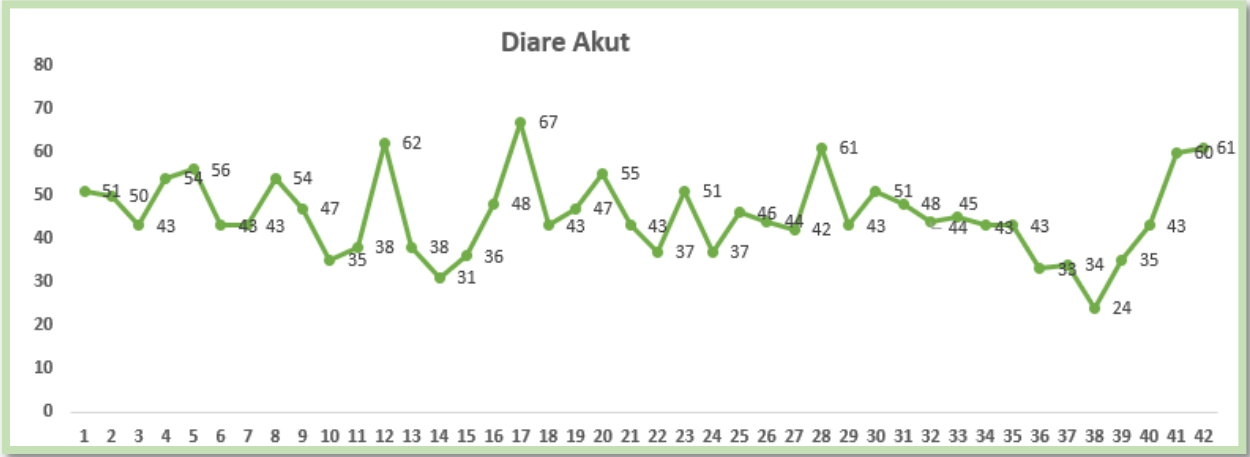
Dari grafik 10, trend kasus suspek dengue dari minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024. Pada Minggu 42 terdapat penambahan sebanyak 1 kasus. Total kasus suspek dengue minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024 berjumlah 29 kasus.

Grafik 11. Trend Kasus GHPR M 1 Th 2024 - M 42 Th 2024



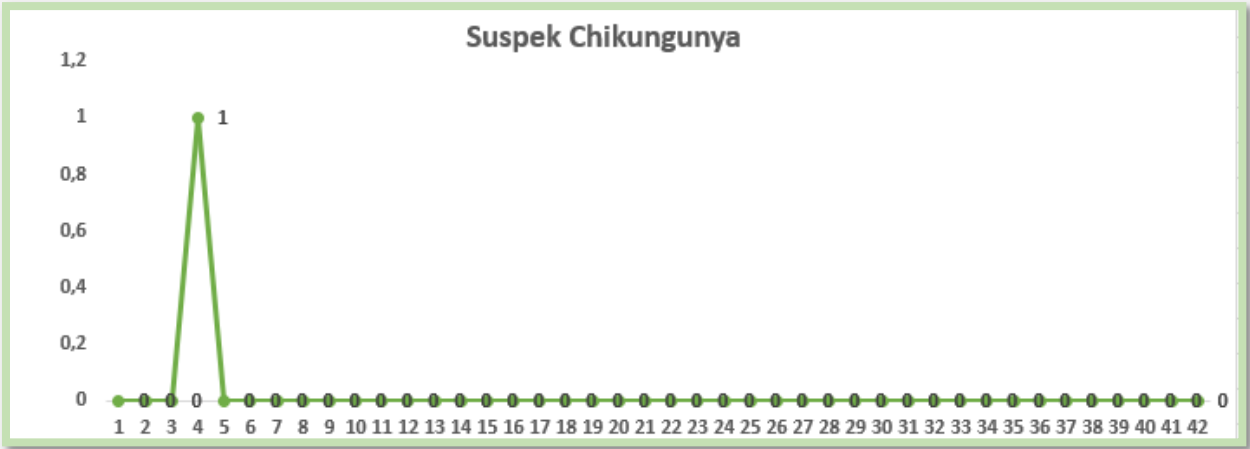
Dari grafik 11, trend kasus GHPR dari minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024. Pada Minggu 42 tidak terdapat penambahan kasus. Total kasus GHPR minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024 berjumlah 138 kasus.

Grafik 12. Trend Kasus Diare Akut M 1 Th 2024 - M 42 Th 2024



Dari grafik 12, trend kasus diare akut dari minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024. Pada Minggu 42 terdapat penambahan sebanyak 61 kasus. Total kasus diare akut minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024 berjumlah 1.921 kasus.

Grafik 13. Trend Kasus Suspek Chikungunya M 1 Th 2024 - M 42 Th 2024



Dari grafik 13, trend kasus suspek chikungunya dari minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024. Total kasus suspek chikungunya minggu 1 sampai Minggu 42 tahun 2024 berjumlah 1 kasus.

RENCANA TINDAK LANJUT

- Membuat surat edaran kewaspadaan dini terkait adanya peningkatan kasus penyakit new emerging, re-emerging dan upaya promotif serta preventif yang ditujukan kepada semua puskesmas dan rumah sakit.
- Petugas SKDR Kab/Kota tetap mengingatkan petugas puskesmas agar mengirimkan laporan dihari senin/selasa setiap minggu dan tetap memperhatikan keakuratan dalam pengiriman laporan di minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai.
- Pelaporan melalui SKDR sebaiknya bukan hanya ketepatan waktu dan kelengkapan saja tetapi kualitas laporan juga harus diperhatikan sehingga munculnya alert.
- Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan.
- Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Mengingatkan kembali kepada petugas SKDR Puskesmas jika ada kasus berpotensi KLB/Wabah agar segera dilakukan penginputan pada EBS secara realtime.